



1. Bacalah teks berikut!

(1) Sebuah studi menunjukkan bahwa itu patah tulang rusuk atau tulang iga disebabkan oleh beberapa hal. (2) Kondisi ini biasanya terjadi ketika tulang rusuk yang patah ada di bagian tengah sampai menusuk jaringan paru-paru. (3) Tulang rusuk yang patah tidak hanya berisiko melukai paru-paru. (4) Organ-organ penting lainnya juga bisa tertusuk, mulai dari limpa, hati atau bahkan ginjal. (5) Dibanding tulang rusuk lainnya, dua rusuk paling bawah memiliki fleksibilitas paling tinggi karena tidak terhubung ke tulang dada seperti halnya rusuk bagian tengah dan atas. (6) Oleh karena itu, bagian ini paling rentan mengalami patah akibat trauma atau sebab lain.

(7) Peneliti mengamati dari pengamatan trauma fisik seperti benturan saat kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab paling umum patah tulang rusuk. (8) Demikian juga dengan cedera saat olahraga atau penganiayaan. (9) Tetapi, patahnya tulang rusuk juga bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti osteoporosis (pengerosan tulang) dan jenis kanker tertentu yang membuat tulang menjadi lebih rapuh. (10) Nyeri di bagian dada merupakan salah satu gejala yang bisa dikenali ketika tulang rusuk patah. (11) Bedanya dengan nyeri dada akibat serangan jantung, antara lain intensitasnya meningkat ketika menarik napas dalam-dalam. (12) Ketika saat ditekan di bagian yang diyakini mengalami patah serta saat memutar tubuh juga akan mengalami nyeri di bagian dada. (13) Umumnya tulang rusuk yang patah akan sembuh dalam 6 pekan. (14) Dalam masa pemulihan tersebut, disarankan untuk menghindari aktivitas berisiko seperti olahraga dan konsultasikan dengan dokter untuk memastikannya.

(Diadaptasi dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4256182/5-fakta-patah-tulang-rusuk-seperti-dialami-saleem-iklim>)

Bagaimana hubungan isi antarparagraf dalam teks di atas?

- Paragraf ke-2 merupakan simpulan penelitian yang dibahas pada paragraf ke-1.
- Paragraf ke-2 memerinci temuan penelitian yang dipaparkan pada paragraf ke-1.
- Paragraf ke 2 memaparkan perbedaan penyebab yang dibahas pada paragraf ke-1.
- Paragraf ke-1 memaparkan penelitian terhadap patah tulang yang diuraikan pada paragraf ke-2.
- Paragraf ke-1 memaparkan hasil penelitian yang diuraikan pada paragraf ke-2.

Pembahasan

Pada paragraf pertama menunjukkan proses-proses terjadinya patah tulang dalam tubuh manusia. Selanjutnya, paragraf kedua merincikan temuan penelitian yang menyebabkan bisa terjadinya proses-proses patah tulang yang dibahas pada paragraf pertama.

Dengan demikian, jawaban B lebih tepat.

2. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 1 sampai dengan 4

(1) Sebuah studi menunjukkan bahwa itu patah tulang rusuk atau tulang iga disebabkan oleh beberapa hal. (2) Kondisi ini biasanya terjadi ketika tulang rusuk yang patah ada di bagian tengah sampai menusuk jaringan paru-paru. (3) Tulang rusuk yang patah tidak hanya berisiko melukai paru-paru. (4) Organ-organ penting lainnya juga bisa tertusuk, mulai dari limpa, hati atau bahkan ginjal. (5) Dibanding tulang rusuk lainnya, dua rusuk paling bawah memiliki fleksibilitas paling tinggi karena tidak terhubung ke tulang dada seperti halnya rusuk bagian tengah dan atas. (6) Oleh karena itu, bagian ini paling rentan mengalami patah akibat trauma atau sebab lain.

(7) Peneliti mengamati dari pengamatan trauma fisik seperti benturan saat kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab paling umum patah tulang rusuk. (8) Demikian juga dengan cedera saat olahraga atau penganiayaan. (9) Tetapi, patahnya tulang rusuk juga bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti osteoporosis (pengerosan tulang) dan jenis kanker tertentu yang membuat tulang menjadi lebih rapuh. (10) Nyeri di bagian dada merupakan salah satu gejala yang bisa dikenali ketika tulang rusuk patah. (11) Bedanya dengan nyeri dada akibat serangan jantung, antara lain intensitasnya meningkat ketika menarik napas dalam-dalam. (12) Ketika saat ditekan di bagian yang diyakini mengalami patah serta saat memutar tubuh juga akan mengalami nyeri di bagian dada. (13) Umumnya tulang rusuk yang patah akan sembuh dalam 6 pekan. (14) Dalam masa pemulihan tersebut, disarankan untuk menghindari aktivitas berisiko seperti olahraga dan konsultasikan dengan dokter untuk memastikannya.

(Diadaptasi dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4256182/5-fakta-patah-tulang-rusuk-seperti-dialami-saleem-iklim>)

Apa simpulan teks tersebut?

- Patah tulang rusuk dapat dihindari dengan menjauhi kegiatan yang menjadi faktor patah tulang terjadi dan bisa konsultasi ke dokter untuk memastikannya.
- Patah tulang rusuk disebabkan beberapa faktor yang dapat disembuhkan selama 6 bulan.
- Patah tulang rusuk disebabkan oleh banyak faktor yang berisiko rentan mengalami trauma atau penyebab lainnya.
- Penelitian mengenai patah tulang rusuk masih kurang memberikan informasi mengenai penyebab terjadinya patah tulang rusuk.
- Kondisi patah tulang rusuk disebabkan oleh banyak faktor dan membutuhkan waktu yang lama untuk pemulihan.

Pembahasan

Simpulan dalam sebuah teks harus mencerminkan topik dari bacaan. Topik dalam teks tersebut yaitu mengenai patah tulang rusuk, proses patahnya tulang rusuknya, dan faktor penyebabnya. Dari keseluruhan isi teks dapat disimpulkan bahwa patah tulang rusuk dapat dihindari dengan menjauhi kegiatan yang menjadi faktor patah tulang terjadi dan bisa konsultasi ke dokter. Jadi, jawaban yang tepat yaitu A.

3. Bacalah teks berikut!

(1) Sebuah studi menunjukkan bahwa itu patah tulang rusuk atau tulang iga disebabkan oleh beberapa hal. (2) Kondisi ini biasanya terjadi ketika tulang rusuk yang patah ada di bagian tengah sampai menusuk jaringan paru-paru. (3) Tulang rusuk yang patah tidak hanya berisiko melukai paru-paru. (4) Organ-organ penting lainnya juga bisa tertusuk, mulai dari limpa, hati atau bahkan ginjal. (5) Dibanding tulang rusuk lainnya, dua rusuk paling bawah memiliki fleksibilitas paling tinggi karena tidak terhubung ke tulang dada seperti halnya rusuk bagian tengah dan atas. (6) Oleh karena itu, bagian ini paling rentan mengalami patah akibat trauma atau sebab lain.

(7) Peneliti mengamati dari pengamatan trauma fisik seperti benturan saat kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab paling umum patah tulang rusuk. (8)



Demikian juga dengan cedera saat olahraga atau penganiayaan. (9) Tetapi, patahnya tulang rusuk juga bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti osteoporosis (pengeroposan tulang) dan jenis kanker tertentu yang membuat tulang menjadi lebih rapuh. (10) Nyeri di bagian dada merupakan salah satu gejala yang bisa dikenali ketika tulang rusuk patah. (11) Bedanya dengan nyeri dada akibat serangan jantung, antara lain intensitasnya meningkat ketika menarik napas dalam-dalam. (12) Ketika saat ditekan di bagian yang diyakini mengalami patah serta saat memutar tubuh juga akan mengalami nyeri di bagian dada. (13) Umumnya tulang rusuk yang patah akan sembuh dalam 6 pekan. (14) Dalam masa pemulihan tersebut, disarankan untuk menghindari aktivitas berisiko seperti olahraga dan konsultasikan dengan dokter untuk memastikannya.

(Diadaptasi dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4256182/5-fakta-patah-tulang-rusuk-seperti-dialami-saleem-iklim>)

Apa gagasan utama yang tepat untuk paragraf selanjutnya dari teks tersebut?

- Resiko patahnya tulang rusuk
- Penyakit yang menyebabkan tulang rusuk menjadi patah
- Kondisi yang dialami saat patah tulang rusuk
- Faktor-faktor yang dapat menyebabkan patah tulang rusuk
- Cara-cara menghindari patah tulang rusuk

Pembahasan

Gagasan utama adalah pernyataan yang menjiwai sebuah paragraf. Gagasan utama ada yang tersurat, yakni yang muncul sebagai kalimat utama dan yang tersirat di keseluruhan isi paragraf. Kalimat utama pada paragraf tersebut, yaitu ada pada kalimat (1) yang menjelaskan bahwa teks tersebut akan membahas mengenai alasan patahnya tulang rusuk, hal dalam kalimat tersebut berarti faktor yang selanjutnya, dijelaskan pada kalimat-kalimat penjelas.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah D.

4. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal nomor 1 sampai dengan 4

(1) Sebuah studi menunjukkan bahwa itu patah tulang rusuk atau tulang iga disebabkan oleh beberapa hal. (2) Kondisi ini biasanya terjadi ketika tulang rusuk yang patah ada di bagian tengah sampai menusuk jaringan paru-paru. (3) Tulang rusuk yang patah tidak hanya berisiko melukai paru-paru. (4) Organ-organ penting lainnya juga bisa tertusuk, mulai dari limpa, hati atau bahkan ginjal. (5) Dibanding tulang rusuk lainnya, dua rusuk paling bawah memiliki fleksibilitas paling tinggi karena tidak terhubung ke tulang dada seperti halnya rusuk bagian tengah dan atas. (6) Oleh karena itu, bagian ini paling rentan mengalami patah akibat trauma atau sebab lain.

(7) Peneliti mengamati dari pengamatan trauma fisik seperti benturan saat kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab paling umum patah tulang rusuk. (8) Demikian juga dengan cedera saat olahraga atau penganiayaan. (9) Tetapi, patahnya tulang rusuk juga bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti osteoporosis (pengeroposan tulang) dan jenis kanker tertentu yang membuat tulang menjadi lebih rapuh. (10) Nyeri di bagian dada merupakan salah satu gejala yang bisa dikenali ketika tulang rusuk patah. (11) Bedanya dengan nyeri dada akibat serangan jantung, antara lain intensitasnya meningkat ketika menarik napas dalam-dalam. (12) Ketika saat ditekan di bagian yang diyakini mengalami patah serta saat memutar tubuh juga akan mengalami nyeri di bagian dada. (13) Umumnya tulang rusuk yang patah akan sembuh dalam 6 pekan. (14) Dalam masa pemulihan tersebut, disarankan untuk menghindari aktivitas berisiko seperti olahraga dan konsultasikan dengan dokter untuk memastikannya.

(Diadaptasi dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4256182/5-fakta-patah-tulang-rusuk-seperti-dialami-saleem-iklim>)

Kalimat manakah yang TIDAK efektif dalam Teks 2?

- 1 dan 7
- 2 dan 8
- 3 dan 9
- 4 dan 10
- 5 dan 12

Pembahasan

Kalimat tidak efektif merupakan kalimat yang menimbulkan kerancuan dan ketidakjelasan makna bagi pembacanya. Pada kalimat (1) terdapat kata itu yang tidak mempunyai makna yang jelas untuk menunjukkan sesuatu, padahal setelah kata itu sudah ada objeknya. Jadi seharusnya kata itu bisa dihilangkan. Pada kalimat (7) terdapat pengulangan kata predikat yaitu mengamati dan pengamatan yang memiliki kata dasar yang sama. Kata pengamatan pada kalimat tersebut bisa dihilangkan agar menjadi efektif.

5. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 5-8.

(1) *Food and Drug Administration* (FDA) atau Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat telah menemukan ratusan suplemen *over-the-counter* (OTC) dicampur dengan obat yang tak disetujui. (2) Hal ini diketahui berdasarkan tes yang dilakukan FDA. (3) Namun, badan tersebut tak mengeluarkan penarikan pada obat-obatan tersebut. (4) Sebagian besar produk yang dijual adalah obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan.

(5) Para peneliti di Departemen Makanan dan Pertanian California (FD) menemukan bahwa lebih dari 775 konon suplemen alami mengandung versi lebih murah dari bahan-bahan yang diiklankan atau senyawa farmasi yang memerlukan resep. (6) Tetapi, FDA hanya menarik setengah dari jumlah itu. (7) Para ahli menyerang FDA karena membiarkan produk-produk tercemar ini masuk dan tetap berada di pasar, menyebut bukti penelitian tentang 'melalaikan tugas'. (8) Pada 2017, pasar suplemen mampu menembus angka 13,4 miliar dolar AS atau Rp 201 triliun dan pasar diprediksi akan terus naik. (9) Dengan jenis, merk, dan vendor yang tak terhitung jumlahnya di luar sana, industri suplemen membuat FDA kewalahan.

(Diadaptasi dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/10/15/pgmojk349-ratusan-suplemen-alami-ternyata-berbahan-obat-eksperimen>)

Penggunaan konjungsi yang TIDAK tepat terdapat dalam kalimat



- a. (1)
- b. (2)
- c. (4)
- d. (6)
- e. (9)

Pembahasan

Kalimat (6) menggunakan *tetapi* di awal kalimat. Hal ini tidak tepat karena *tetapi* tidak boleh diletakkan di awal kalimat. Jadi, jawaban yang tepat yaitu D.

6. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 5-8.

(1) *Food and Drug Administration* (FDA) atau Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat telah menemukan ratusan suplemen *over-the-counter* (OTC) dicampur dengan obat yang tak disetujui. (2) Hal ini diketahui berdasarkan tes yang dilakukan FDA. (3) Namun, badan tersebut tak mengeluarkan penarikan pada obat-obatan tersebut. (4) Sebagian besar produk yang dijual adalah obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan.

(5) Para peneliti di Departemen Makanan dan Pertanian California (FD) menemukan bahwa lebih dari 775 konon suplemen alami mengandung versi lebih murah dari bahan-bahan yang diiklankan atau senyawa farmasi yang memerlukan resep. (6) Tetapi, FDA hanya menarik setengah dari jumlah itu. (7) Para ahli menyerang FDA karena membiarkan produk-produk tercemar ini masuk dan tetap berada di pasar, menyebut bukti penelitian tentang 'melalaikan tugas'. (8) Pada 2017, pasar suplemen mampu menembus angka 13,4 miliar dolar AS atau Rp 201 triliun dan pasar diprediksi akan terus naik. (9) Dengan jenis, merk, dan vendor yang tak terhitung jumlahnya di luar sana, industri suplemen membuat FDA kewalahan.

(Diadaptasi dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/10/15/pgmojk349-ratusan-suplemen-alami-ternyata-berbahan-obat-eksperimen>)

Kata *menembus* dalam kalimat (8) bermakna

- a. mengeluarkan
- b. menerobos
- c. melampaui
- d. melewati
- e. mencapai

Pembahasan

Kata *menembus* dalam KBBI V berarti keluar pada celah-celah permukaan; melewati. Jadi jawaban yang tepat yaitu D karena sesuai dengan pengertiannya yaitu *melewati*. Selain itu kata *melewati* sesuai dengan pembahasan pada kalimat (8), jika disesuaikan kalimat tersebut menjadi "Pada 2017, pasar suplemen mampu melewati angka 13,4 miliar dolar AS atau Rp 201 triliun dan pasar diprediksi akan terus naik." sesuai dengan pembahasannya kalimat tersebut.

7. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 5-8.

(1) *Food and Drug Administration* (FDA) atau Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat telah menemukan ratusan suplemen *over-the-counter* (OTC) dicampur dengan obat yang tak disetujui. (2) Hal ini diketahui berdasarkan tes yang dilakukan FDA. (3) Namun, badan tersebut tak mengeluarkan penarikan pada obat-obatan tersebut. (4) Sebagian besar produk yang dijual adalah obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan.

(5) Para peneliti di Departemen Makanan dan Pertanian California (FD) menemukan bahwa lebih dari 775 konon suplemen alami mengandung versi lebih murah dari bahan-bahan yang diiklankan atau senyawa farmasi yang memerlukan resep. (6) Tetapi, FDA hanya menarik setengah dari jumlah itu. (7) Para ahli menyerang FDA karena membiarkan produk-produk tercemar ini masuk dan tetap berada di pasar, menyebut bukti penelitian tentang 'melalaikan tugas'. (8) Pada 2017, pasar suplemen mampu menembus angka 13,4 miliar dolar AS atau Rp 201 triliun dan pasar diprediksi akan terus naik. (9) Dengan jenis, merk, dan vendor yang tak terhitung jumlahnya di luar sana, industri suplemen membuat FDA kewalahan.

(Diadaptasi dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/10/15/pgmojk349-ratusan-suplemen-alami-ternyata-berbahan-obat-eksperimen>)

Ide pokok paragraf pertama adalah

- a. Penemuan Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat
- b. Telah ditemukan ratusan suplemen *over-the-counter* (OTC)
- c. Penarikan obat-obat terlarang di pasar
- d. Tes yang dilakukan Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat
- e. Obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan ditarik dari pasar

Pembahasan

Ide pokok merupakan ide utama yang ingin disampaikan oleh suatu teks. Dalam teks di atas paragraf pertama menjelaskan sebuah temuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat yang kemudian menjadi bahan pembahasan pada kalimat-kalimat selanjutnya.

8. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 5-8.

(1) *Food and Drug Administration* (FDA) atau Badan Pengawas Obat dan Makanan Amerika Serikat telah menemukan ratusan suplemen *over-the-counter* (OTC) dicampur dengan obat yang tak disetujui. (2) Hal ini diketahui berdasarkan tes yang dilakukan FDA. (3) Namun, badan tersebut tak mengeluarkan penarikan pada



obat-obatan tersebut. (4) Sebagian besar produk yang dijual adalah obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan.

(5) Para peneliti di Departemen Makanan dan Pertanian California (FD) menemukan bahwa lebih dari 775 konon suplemen alami mengandung versi lebih murah dari bahan-bahan yang diiklankan atau senyawa farmasi yang memerlukan resep. (6) Tetapi, FDA hanya menarik setengah dari jumlah itu. (7) Para ahli menyerang FDA karena membiarkan produk-produk tercemar ini masuk dan tetap berada di pasar, menyebut bukti penelitian tentang 'melalaikan tugas'. (8) Pada 2017, pasar suplemen mampu menembus angka 13,4 miliar dolar AS atau Rp 201 triliun dan pasar diprediksi akan terus naik. (9) Dengan jenis, merk, dan vendor yang tak terhitung jumlahnya di luar sana, industri suplemen membuat FDA kewalahan.

(Diadaptasi dari <https://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/info-sehat/18/10/15/pgmojk349-ratusan-suplemen-alami-ternyata-berbahan-obat-eksperimen>)

Pernyataan manakah yang sesuai dengan isi teks di atas?

- Obat lebih murah tidak boleh dijual dipasaran karena berbahaya.
- Penelitian menunjukkan bahwa obat yang dijual di pasar terdapat obat yang mengandung bahan berbahaya.
- Obat yang dilarang dijual yaitu obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan.
- Industri suplemen banyak yang menjual obat dengan bahan senyawa farmasi.
- FDA diprotes karena membiarkan penjualan produk-produk tercemar ada di pasar.

Pembahasan

Jawaban A tidak tepat karena yang tidak boleh dijual di pasar, yaitu obat murah yang berbahan senyawa farmasi yang hanya bisa diperoleh dengan resep. Jawaban B tidak tepat karena tidak adanya argumen yang menyatakan obat yang dijual di pasar itu berbahaya. Jawaban C kurang tepat karena obat suplemen massa otot dan suplemen penurunan berat badan hanya disebutkan sebagai obat yang banyak di jual di pasar. Jawaban D tidak tepat karena tidak adanya argumen mengenai produksi yang dijual industri suplemen. Jadi, pilihan jawaban E lebih tepat karena dapat dibuktikan dari kalimat "Para ahli menyerang FDA karena membiarkan produk-produk tercemar ini masuk dan tetap berada di pasar, menyebut bukti penelitian tentang melalaikan tugas."

9. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 9-12

(1) Kehidupan sosial budaya akan berubah karena adanya aspek-aspek perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena adanya globalisasi. (2) Globalisasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses mendunia yang berarti seluruh standar hidup dalam masyarakat di negara satu dengan negara lain disama ratakan. (3) Globalisasi merupakan suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat. (4) Contohnya seperti penyebaran pola pemikiran, informasi, gaya hidup, teknologi, dan masih banyak yang lainnya. (5) Perubahan sosial atau perkembangan sosial budaya di Indonesia telah mengikuti perubahan zaman yang sedang berkembang secara global. (6) Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang mulai dianut, pola pemikiran yang lebih condong ke barat, hingga mungkin meninggalkan tradisi atau kebiasaan yang sebenarnya telah lama ada. (7) Salah satu penyebabnya karena teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah segala aspek kehidupan. (8) Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.

(Diadaptasi dari <https://materiips.com/permasalahan-sosial-budaya>)

Kalimat yang TIDAK efektif dalam teks di atas adalah

- (1)
- (3)
- (6)
- (7)
- (8)

Pembahasan

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang tidak efektif karena tidak mempunyai subjek. Seharusnya kalimat tersebut ditambahkan subjek menjadi "Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang mulai dianut oleh masyarakat Indonesia, pola pemikiran yang lebih condong ke barat, hingga mungkin meninggalkan tradisi atau kebiasaan yang sebenarnya telah lama ada."

10. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 9-12

(1) Kehidupan sosial budaya akan berubah karena adanya aspek-aspek perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena adanya globalisasi. (2) Globalisasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses mendunia yang berarti seluruh standar hidup dalam masyarakat di negara satu dengan negara lain disama ratakan. (3) Globalisasi merupakan suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat. (4) Contohnya seperti penyebaran pola pemikiran, informasi, gaya hidup, teknologi, dan masih banyak yang lainnya. (5) Perubahan sosial atau perkembangan sosial budaya di Indonesia telah mengikuti perubahan zaman yang sedang berkembang secara global. (6) Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang mulai dianut, pola pemikiran yang lebih condong ke barat, hingga mungkin meninggalkan tradisi atau kebiasaan yang sebenarnya telah lama ada. (7) Salah satu penyebabnya karena teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah segala aspek kehidupan. (8) Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.

(Diadaptasi dari <https://materiips.com/permasalahan-sosial-budaya>)

Kalimat manakah yang merupakan simpulan dari isi teks di atas?

- Kehidupan sosial budaya berpengaruh terhadap perubahan sosial.



- b. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan sosial masyarakat Indonesia.
- c. Globalisasi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.
- d. Perubahan zaman yang sedang berkembang secara global kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.
- e. Teknologi menjadi potensi adanya perubahan sosial di Indonesia.

Pembahasan

Simpulan dalam sebuah teks harus mencerminkan topik dari bacaan. Paragraf satu membicarakan tentang globalisasi yang menjadi dampak perubahan sosial. Sedangkan paragraf kedua membahas dampak-dampak yang terjadi akibat globalisasi. Jadi, simpulan dari kedua paragraf tersebut membicarakan tentang perubahan sosial yang diakibatkan oleh globalisasi yang terjadi pada masyarakat Indonesia.

11. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 9-12

(1) Kehidupan sosial budaya akan berubah karena adanya aspek-aspek perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena adanya globalisasi. (2) Globalisasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses mendunia yang berarti seluruh standar hidup dalam masyarakat di negara satu dengan negara lain disama ratakan. (3) Globalisasi merupakan suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat. (4) Contohnya seperti penyebaran pola pemikiran, informasi, gaya hidup, teknologi, dan masih banyak yang lainnya.

(5) Perubahan sosial atau perkembangan sosial budaya di Indonesia telah mengikuti perubahan zaman yang sedang berkembang secara global. (6) Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang mulai dianut, pola pemikiran yang lebih condong ke barat, hingga mungkin meninggalkan tradisi atau kebiasaan yang sebenarnya telah lama ada. (7) Salah satu penyebabnya karena teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah segala aspek kehidupan. (8) Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.

(Diadaptasi dari <https://materiips.com/permasalahan-sosial-budaya>)

Gagasan pokok sebelum kedua paragraf di atas adalah

- a. Unsur globalisasi
- b. Faktor perubahan sosial
- c. Konsep perubahan sosial
- d. Dampak globalisasi
- e. Perkembangan sosial

Pembahasan

Kedua paragraf yang tersedia membicarakan konsep dan dampak dari globalisasi. Kalimat pertama pada paragraf pertama menyebutkan tentang perubahan sosial, jadi paragraf sebelumnya menjelaskan tentang konsep perubahan sosial terlebih dahulu.

12. Teks berikut digunakan untuk menjawab soal 9-12

(1) Kehidupan sosial budaya akan berubah karena adanya aspek-aspek perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah karena adanya globalisasi. (2) Globalisasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu proses mendunia yang berarti seluruh standar hidup dalam masyarakat di negara satu dengan negara lain disama ratakan. (3) Globalisasi merupakan suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat. (4) Contohnya seperti penyebaran pola pemikiran, informasi, gaya hidup, teknologi, dan masih banyak yang lainnya.

(5) Perubahan sosial atau perkembangan sosial budaya di Indonesia telah mengikuti perubahan zaman yang sedang berkembang secara global. (6) Banyak kebudayaan-kebudayaan asing yang mulai dianut, pola pemikiran yang lebih condong ke barat, hingga mungkin meninggalkan tradisi atau kebiasaan yang sebenarnya telah lama ada. (7) Salah satu penyebabnya karena teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah segala aspek kehidupan. (8) Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Indonesia dalam bersosialisasi maupun berinteraksi.

(Diadaptasi dari <https://materiips.com/permasalahan-sosial-budaya>)

Mengapa globalisasi mempengaruhi kehidupan sosial budaya pada masa kini?

- a. Globalisasi telah mempengaruhi perubahan zaman yang sedang berkembang secara global.
- b. Kehidupan sosial budaya akan berubah karena adanya aspek-aspek perubahan sosial budaya yang disebabkan oleh berbagai faktor.
- c. Globalisasi menjadi suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.
- d. Kehidupan sosial berpengaruh terhadap era globalisasi di dunia.
- e. Globalisasi menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat.

Pembahasan

Alasan globalisasi mempengaruhi kehidupan sosial budaya pada masa kini terdapat pada kalimat (3), yaitu "Globalisasi merupakan suatu contoh fenomena sosial yang terjadi di masyarakat yang menjadi suatu proses penyebaran unsur-unsur baru dalam kehidupan masyarakat." Jadi, jawaban yang tepat yaitu E.

13. Questions number 13-16 based on the following passage.

Greenhouse, also called glasshouse, building designed for the protection of tender or out-of-season plants against excessive cold or heat. In the 17th century greenhouses were ordinary brick or timber shelters with a normal proportion of window space and some means of heating. As glass became cheaper and as more sophisticated forms of heating became available, the greenhouse evolved into a roofed and walled structure built of glass with a minimal wooden or metal skeleton. By the middle of the 19th century, the greenhouse had developed from a mere refuge from a hostile climate into a controlled environment, adapted to the needs of



particular plants. A huge increase in the availability of exotic plants in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England.

The modern greenhouse is usually a glass- or plastic-enclosed framed structure that is used for the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature. The basic structural forms are the span-type greenhouse, which has a double-sloped, or A-shaped, roof, and the lean-to greenhouse, which has only one roof slope and leans against the side of a building. Two or more span-type greenhouses are sometimes joined side by side so that they have fewer external walls, and heating costs are consequently less. A greenhouse has a large expanse of glazing on its sides and roof so that the plants are exposed to natural light for much of the day. Glass has been the traditional glazing material, but plastic films, such as polyethylene or polyvinyl, and fiberglass are increasingly used. The framing of the structure is made of aluminum, galvanized steel, or such woods as redwood, cedar, or cypress. A greenhouse is heated partly by the rays of the Sun and partly by artificial means, such as circulating steam, hot water, or hot air. Because a greenhouse can become too hot as well as too cold, some type of ventilating system is also needed; this usually consists of roof openings, which can be operated mechanically or automatically, and end-wall openings, through which electric fans draw air and circulate it throughout the interior.

The plants grown in greenhouses fall into several broad categories based on their temperature requirements during nighttime hours. In a cool greenhouse, the nighttime temperature falls to about 45–50 °F (7–10 °C). Among the plants suited to cool greenhouses are azaleas, cineraria, cyclamens, carnations, fuchsias, geraniums, sweet peas, snapdragons, and a variety of bulbous plants including daffodils, irises, tulips, hyacinths, and narcissi. A warm greenhouse has nighttime temperatures of 50–55 °F (10–13 °C). Begonias, gloxinias, African violets, chrysanthemums, orchids, roses, Boston ferns, coleuses, and many kinds of ferns and of cacti and other succulents are suited to such temperatures. In a tropical greenhouse, or hothouse, which has nighttime temperatures of 60–70 °F (16–21 °C), caladiums, philodendrons, begonias, gardenias, poinsettias, bougainvillea, passion flowers, and many kinds of palms and orchids can be grown. In Great Britain and other countries with cool climates, commercial greenhouses grow tomatoes and other warm-weather vegetables.

With the statement “... in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England” in line 8, the author intends to

- describe the function of the glasshouse
- explain the development of glasshouse in England
- emphasize that the glasshouse is developing in England
- argue that glasshouse controlling the environment
- showing the increasing of glasshouse culture in some countries

Pembahasan

Kalimat “statement “... in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England” pada baris kedelapan adalah menekankan perkembangan “glasshouse” di Inggris. Karena kalimat-kalimat sebelumnya menjelaskan tentang perkembangan “glasshouse” dari tahun ke tahun. Dengan demikian, jawaban yang paling tepat adalah pilihan C, “emphasize that the glasshouse is developing in England.”

14. Questions number 13-16 based on the following passage.

Greenhouse, also called glasshouse, building designed for the protection of tender or out-of-season plants against excessive cold or heat. In the 17th century greenhouses were ordinary brick or timber shelters with a normal proportion of window space and some means of heating. As glass became cheaper and as more sophisticated forms of heating became available, the greenhouse evolved into a roofed and walled structure built of glass with a minimal wooden or metal skeleton. By the middle of the 19th century, the greenhouse had developed from a mere refuge from a hostile climate into a controlled environment, adapted to the needs of particular plants. A huge increase in the availability of exotic plants in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England.

The modern greenhouse is usually a glass- or plastic-enclosed framed structure that is used for the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature. The basic structural forms are the span-type greenhouse, which has a double-sloped, or A-shaped, roof, and the lean-to greenhouse, which has only one roof slope and leans against the side of a building. Two or more span-type greenhouses are sometimes joined side by side so that they have fewer external walls, and heating costs are consequently less. A greenhouse has a large expanse of glazing on its sides and roof so that the plants are exposed to natural light for much of the day. Glass has been the traditional glazing material, but plastic films, such as polyethylene or polyvinyl, and fiberglass are increasingly used. The framing of the structure is made of aluminum, galvanized steel, or such woods as redwood, cedar, or cypress. A greenhouse is heated partly by the rays of the Sun and partly by artificial means, such as circulating steam, hot water, or hot air. Because a greenhouse can become too hot as well as too cold, some type of ventilating system is also needed; this usually consists of roof openings, which can be operated mechanically or automatically, and end-wall openings, through which electric fans draw air and circulate it throughout the interior.

The plants grown in greenhouses fall into several broad categories based on their temperature requirements during nighttime hours. In a cool greenhouse, the nighttime temperature falls to about 45–50 °F (7–10 °C). Among the plants suited to cool greenhouses are azaleas, cineraria, cyclamens, carnations, fuchsias, geraniums, sweet peas, snapdragons, and a variety of bulbous plants including daffodils, irises, tulips, hyacinths, and narcissi. A warm greenhouse has nighttime temperatures of 50–55 °F (10–13 °C). Begonias, gloxinias, African violets, chrysanthemums, orchids, roses, Boston ferns, coleuses, and many kinds of ferns and of cacti and other succulents are suited to such temperatures. In a tropical greenhouse, or hothouse, which has nighttime temperatures of 60–70 °F (16–21 °C), caladiums, philodendrons, begonias, gardenias, poinsettias, bougainvillea, passion flowers, and many kinds of palms and orchids can be grown. In Great Britain and other countries with cool climates, commercial greenhouses grow tomatoes and other warm-weather vegetables.

The author’s idea of the relationship between the greenhouse and the plants is analogous with

- glass-plate
- hot-cold
- day-night
- house-family
- teacher-student

Pembahasan

Pada paragraf di atas kita dapat mengetahui melalui kalimat “Greenhouse, also called glass house, building designed for the protection of tender or out-of-season plants against excessive cold or heat” bahwa “greenhouse” adalah tempat dimana tumbuhan-tumbuhan yang membutuhkan suhu tertentu dapat bertumbuh dan berkembang dalam “greenhouse”. Maka analogi yang mendekati dengan hubungan antara “greenhouse” dengan “plants” adalah “house-family” karena memiliki hubungan analogi tempat dan isi di dalam tempat tersebut. Sementara pilihan a dan e memiliki hubungan yang beriringan dalam lingkup yang



sama dan c dan b memiliki hubungan yang berlawanan.

15. Questions number 13-16 based on the following passage.

Greenhouse, also called glasshouse, building designed for the protection of tender or out-of-season plants against excessive cold or heat. In the 17th century greenhouses were ordinary brick or timber shelters with a normal proportion of window space and some means of heating. As glass became cheaper and as more sophisticated forms of heating became available, the greenhouse evolved into a roofed and walled structure built of glass with a minimal wooden or metal skeleton. By the middle of the 19th century, the greenhouse had developed from a mere refuge from a hostile climate into a controlled environment, adapted to the needs of particular plants. A huge increase in the availability of exotic plants in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England.

The modern greenhouse is usually a glass- or plastic-enclosed framed structure that is used for the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature. The basic structural forms are the span-type greenhouse, which has a double-sloped, or A-shaped, roof, and the lean-to greenhouse, which has only one roof slope and leans against the side of a building. Two or more span-type greenhouses are sometimes joined side by side so that they have fewer external walls, and heating costs are consequently less. A greenhouse has a large expanse of glazing on its sides and roof so that the plants are exposed to natural light for much of the day. Glass has been the traditional glazing material, but plastic films, such as polyethylene or polyvinyl, and fiberglass are increasingly used. The framing of the structure is made of aluminum, galvanized steel, or such woods as redwood, cedar, or cypress. A greenhouse is heated partly by the rays of the Sun and partly by artificial means, such as circulating steam, hot water, or hot air. Because a greenhouse can become too hot as well as too cold, some type of ventilating system is also needed; this usually consists of roof openings, which can be operated mechanically or automatically, and end-wall openings, through which electric fans draw air and circulate it throughout the interior.

The plants grown in greenhouses fall into several broad categories based on their temperature requirements during nighttime hours. In a cool greenhouse, the nighttime temperature falls to about 45–50 °F (7–10 °C). Among the plants suited to cool greenhouses are azaleas, cineraria, cyclamens, carnations, fuchsias, geraniums, sweet peas, snapdragons, and a variety of bulbous plants including daffodils, irises, tulips, hyacinths, and narcissi. A warm greenhouse has nighttime temperatures of 50–55 °F (10–13 °C). Begonias, gloxinias, African violets, chrysanthemums, orchids, roses, Boston ferns, coleuses, and many kinds of ferns and of cacti and other succulents are suited to such temperatures. In a tropical greenhouse, or hothouse, which has nighttime temperatures of 60–70 °F (16–21 °C), caladiums, philodendrons, begonias, gardenias, poinsettias, bougainvillea, passion flowers, and many kinds of palms and orchids can be grown. In Great Britain and other countries with cool climates, commercial greenhouses grow tomatoes and other warm-weather vegetables.

The author's assumption about the modern greenhouse is that

- the modern greenhouse is too hot because it made by the glass and lack of ventilation
- the modern greenhouse is constructed from the glass or plastic enclosed framed structure and used for the production of plants that require special conditions of temperature
- the modern greenhouse has only one roof slope and leans against the side of a building
- the modern greenhouse has a temperature control to keep the plants growing
- the modern greenhouse is only maintaining the warm temperature for specific plants

Pembahasan

Di awal paragraf penulis berasumsi tentang "greenhouse" yang terbuat dari kaca atau plastic yang dikelilingi oleh kerangka yang disusun dan digunakan untuk tanaman yang membutuhkan suhu tertentu untuk tumbuh. Pernyataan tersebut dapat dilihat dari kalimat penulis yaitu "**The modern greenhouse is usually a glass- or plastic-enclosed framed structure that is used for the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature**" jadi pilihan yang tepat adalah b.

16. Questions number 13-16 based on the following passage.

Greenhouse, also called glasshouse, building designed for the protection of tender or out-of-season plants against excessive cold or heat. In the 17th century greenhouses were ordinary brick or timber shelters with a normal proportion of window space and some means of heating. As glass became cheaper and as more sophisticated forms of heating became available, the greenhouse evolved into a roofed and walled structure built of glass with a minimal wooden or metal skeleton. By the middle of the 19th century, the greenhouse had developed from a mere refuge from a hostile climate into a controlled environment, adapted to the needs of particular plants. A huge increase in the availability of exotic plants in the 19th century led to a vast increase in glasshouse culture in England.

The modern greenhouse is usually a glass- or plastic-enclosed framed structure that is used for the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature. The basic structural forms are the span-type greenhouse, which has a double-sloped, or A-shaped, roof, and the lean-to greenhouse, which has only one roof slope and leans against the side of a building. Two or more span-type greenhouses are sometimes joined side by side so that they have fewer external walls, and heating costs are consequently less. A greenhouse has a large expanse of glazing on its sides and roof so that the plants are exposed to natural light for much of the day. Glass has been the traditional glazing material, but plastic films, such as polyethylene or polyvinyl, and fiberglass are increasingly used. The framing of the structure is made of aluminum, galvanized steel, or such woods as redwood, cedar, or cypress. A greenhouse is heated partly by the rays of the Sun and partly by artificial means, such as circulating steam, hot water, or hot air. Because a greenhouse can become too hot as well as too cold, some type of ventilating system is also needed; this usually consists of roof openings, which can be operated mechanically or automatically, and end-wall openings, through which electric fans draw air and circulate it throughout the interior.

The plants grown in greenhouses fall into several broad categories based on their temperature requirements during nighttime hours. In a cool greenhouse, the nighttime temperature falls to about 45–50 °F (7–10 °C). Among the plants suited to cool greenhouses are azaleas, cineraria, cyclamens, carnations, fuchsias, geraniums, sweet peas, snapdragons, and a variety of bulbous plants including daffodils, irises, tulips, hyacinths, and narcissi. A warm greenhouse has nighttime temperatures of 50–55 °F (10–13 °C). Begonias, gloxinias, African violets, chrysanthemums, orchids, roses, Boston ferns, coleuses, and many kinds of ferns and of cacti and other succulents are suited to such temperatures. In a tropical greenhouse, or hothouse, which has nighttime temperatures of 60–70 °F (16–21 °C), caladiums, philodendrons, begonias, gardenias, poinsettias, bougainvillea, passion flowers, and many kinds of palms and orchids can be grown. In Great Britain and other countries with cool climates, commercial greenhouses grow tomatoes and other warm-weather vegetables.

Which lines of the passage illustrate the plants categorized based on their temperature requirements?

- 8, 11, 25, dan 30
- 8, 25, 27, dan 31
- 5, 8, 27, dan 30



d. 4, 11, 18, dan 22

e. 11, 27, 30 dan 31

Pembahasan

Kalimat yang menggambarkan tumbuhan-tumbuhan yang membutuhkan suhu tertentu agar dapat tumbuh terdapat pada kalimat "...the production of fruits, vegetables, flowers, and any other plants that require special conditions of temperature" yang terdapat pada baris ke 11, lalu kalimat "Among the plants suited to cool greenhouses are azaleas, cineraria, cyclamens, carnations, fuchsias, geraniums, sweet peas, snapdragons, and a variety of bulbous plants including daffodils, irises, tulips, hyacinths, and narcissi" pada baris ke 27, "Begonias, gloxinias, African violets, chrysanthemums, orchids, roses, Boston ferns, coleuses, and many kinds of ferns and of cacti and other succulents are suited to such temperatures" pada baris ke 30 dan kalimat "caladiums, philodendrons, begonias, gardenias, poinsettias, bougainvillea, passion flowers, and many kinds of palms and orchids can be grown" pada baris ke 31.

17. Questions number 17-20 based on the following passage.

I believe in being what I am instead of what sounds good to the rest of the world. Last year, I left a job I hated as a programmer for a job I love as an executive assistant, which is just a fancy word for secretary. I still feel a little embarrassed when people ask me about my new job. Not because of what I do, but because of what some people, including myself, have thought of secretaries.

I had always thought that secretaries were nice and maybe competent, but not smart or strong or original. I have a master's degree in English literature, have interviewed the Dalai Lama, and co-founded a nonprofit organization. People who know me wondered why I would go for what seemed to be such a dull and low status job. Even my new boss asked if I would be bored.

Why would I want to be a secretary? Because it fits me like a glove. I get to do what I love best all day, which is organizing things. I like the challenge of holding the focus on the top priorities in my boss' wildly busy schedule. I can function with a high degree of chaos. Untangling finances feels like playing detective to me. I find filing restful.

The only hard part is dealing with my own and other people's stereotypes, and learning to focus on internal rewards rather than humble appearances. I admit that I feel vaguely embarrassed bringing the faculty lunch or serving coffee to my boss' visitors. But deep down I don't believe that serving food is humiliating. Really, I think of it as a practice in humility. My husband is Tibetan. In Tibetan communities, you serve each other tea as a form of respect. When I'm serving coffee at work, I imagine that I'm serving a monk.

Whenever I get down or defensive about being a secretary, I think of those sharp, fast-talking assistants on The West Wing, and how they speak in paragraphs and remember everything, and I feel pretty cool. Sometimes I just look around at my fellow secretaries — savvy and articulate women who are masters at multitasking. I know I'm in good company.

I've done a lot of solo travel in my life — in New Zealand, Japan, Africa, and India. Taking this job was harder than any of that. When I said I was going to spend a year in northern India, I'd get points. When I said I was going to be a secretary, people wondered what happened to me.

It would be easier if I were someone whose skills were more respected and better compensated — a doctor, an architect, a scientist. I would feel cool when I meet someone at a party. But a friend reminded me that you only have to talk about what you do for five minutes at parties, but you have to live what you do every day of your life, so better to do what you love and forget about how it looks. And this, I believe.

It can be inferred from the first paragraph that

- programmer was job that really complicated so the author hates it
- the author embarrassed to have a job as a programmer so she quit as a programmer
- secretary is a job that the author loves but the author embarrasses about the people's assumption of secretary
- being the executive assistant is really hard but the author loves it
- executive assistant is a better job than a programmer

Pembahasan

Pada paragraf pertama disimpulkan bahwa penulis menyukai pekerjaan sebagai sekretaris namun penulis merasa malu tentang pendapat orang-orang termasuk dirinya sendiri tentang pekerjaan sekretaris yang terlihat mudah. Hal tersebut tertulis pada beberapa kalimat di paragraf pertama "... I love as an executive assistant, which is just a fancy word for secretary. I still feel a little embarrassed when people ask me about my new job. Not because of what I do, but because of what some people, including myself, have thought of secretaries." Dengan demikian, jawaban yang paling tepat adalah c. **secretary is a job that the author loves but the author embarrasses about the people's assumption of secretary.**

18. Questions number 17-20 based on the following passage.

I believe in being what I am instead of what sounds good to the rest of the world. Last year, I left a job I hated as a programmer for a job I love as an executive assistant, which is just a fancy word for secretary. I still feel a little embarrassed when people ask me about my new job. Not because of what I do, but because of what some people, including myself, have thought of secretaries.

I had always thought that secretaries were nice and maybe competent, but not smart or strong or original. I have a master's degree in English literature, have interviewed the Dalai Lama, and co-founded a nonprofit organization. People who know me wondered why I would go for what seemed to be such a dull and low status job. Even my new boss asked if I would be bored.

Why would I want to be a secretary? Because it fits me like a glove. I get to do what I love best all day, which is organizing things. I like the challenge of holding the focus on the top priorities in my boss' wildly busy schedule. I can function with a high degree of chaos. Untangling finances feels like playing detective to me. I find filing restful.

The only hard part is dealing with my own and other people's stereotypes, and learning to focus on internal rewards rather than humble appearances. I admit that I feel vaguely embarrassed bringing the faculty lunch or serving coffee to my boss' visitors. But deep down I don't believe that serving food is humiliating. Really, I think of it as a practice in humility. My husband is Tibetan. In Tibetan communities, you serve each other tea as a form of respect. When I'm serving coffee at work, I imagine that I'm serving a monk.

Whenever I get down or defensive about being a secretary, I think of those sharp, fast-talking assistants on The West Wing, and how they speak in paragraphs and remember everything, and I feel pretty cool. Sometimes I just look around at my fellow secretaries — savvy and articulate women who are masters at multitasking. I know I'm in good company.

I've done a lot of solo travel in my life — in New Zealand, Japan, Africa, and India. Taking this job was harder than any of that. When I said I was going to spend a year in northern India, I'd get points. When I said I was going to be a secretary, people wondered what happened to me.

It would be easier if I were someone whose skills were more respected and better compensated — a doctor, an architect, a scientist. I would feel cool when I meet someone at a party. But a friend reminded me that you only have to talk about what you do for five minutes at parties, but you have to live what you do every day of



your life, so better to do what you love and forget about how it looks. And this, I believe.

The sentence "I can function with a high degree of chaos" in paragraph 3 is closest in meaning to

- she is able to rearrange her boss's schedule when there is a chaos
- she can do some works when the room is chaos
- she has some devices to use in a high degree of chaos
- she can do her best work even in a really pressure situation
- she can do so many things in one time

Pembahasan

Kalimat "*I can function with a high degree of chaos*" memiliki makna tentang seseorang yang mampu melakukan pekerjaannya dalam keadaan apapun termasuk dalam keadaan yang penuh tekanan. Maka pilihan yang paling tepat adalah **d. she can do her best work even in a really pressure situation**. Sementara pilihan a adalah kemampuan dalam menyusun kembali agenda pemimpinnya, pilihan b merupakan kemampuan dalam bekerja di ruangan yang berantakan, pilihan c merupakan kemampuan menggunakan alat-alat untuk digunakan ketika dalam keadaan rumit dan pilihan e adalah kemampuan mengerjakan banyak hal dalam satu waktu.

19. Questions number 17-20 based on the following passage.

I believe in being what I am instead of what sounds good to the rest of the world. Last year, I left a job I hated as a programmer for a job I love as an executive assistant, which is just a fancy word for secretary. I still feel a little embarrassed when people ask me about my new job. Not because of what I do, but because of what some people, including myself, have thought of secretaries.

I had always thought that secretaries were nice and maybe competent, but not smart or strong or original. I have a master's degree in English literature, have interviewed the Dalai Lama, and co-founded a nonprofit organization. People who know me wondered why I would go for what seemed to be such a dull and low status job. Even my new boss asked if I would be bored.

Why would I want to be a secretary? Because it fits me like a glove. I get to do what I love best all day, which is organizing things. I like the challenge of holding the focus on the top priorities in my boss' wildly busy schedule. I can function with a high degree of chaos. Untangling finances feels like playing detective to me. I find filing restful.

The only hard part is dealing with my own and other people's stereotypes, and learning to focus on internal rewards rather than humble appearances. I admit that I feel vaguely embarrassed bringing the faculty lunch or serving coffee to my boss' visitors. But deep down I don't believe that serving food is humiliating. Really, I think of it as a practice in humility. My husband is Tibetan. In Tibetan communities, you serve each other tea as a form of respect. When I'm serving coffee at work, I imagine that I'm serving a monk.

Whenever I get down or defensive about being a secretary, I think of those sharp, fast-talking assistants on The West Wing, and how they speak in paragraphs and remember everything, and I feel pretty cool. Sometimes I just look around at my fellow secretaries — savvy and articulate women who are masters at multitasking. I know I'm in good company.

I've done a lot of solo travel in my life — in New Zealand, Japan, Africa, and India. Taking this job was harder than any of that. When I said I was going to spend a year in northern India, I'd get points. When I said I was going to be a secretary, people wondered what happened to me.

It would be easier if I were someone whose skills were more respected and better compensated — a doctor, an architect, a scientist. I would feel cool when I meet someone at a party. But a friend reminded me that you only have to talk about what you do for five minutes at parties, but you have to live what you do every day of your life, so better to do what you love and forget about how it looks. And this, I believe.

Based on last paragraph, what does the author's bias deal with?

- The party that would make the author looks very cool
- the competent skill that might develop when working as a secretary
- programmer was a difficult job so that she quit from her last job
- secretary was a nice job and may be competent but seemed to be such a dull and low status job
- the enjoyment of doing what you love rather than thinking about people's assumptions

Pembahasan

Penulis menyampaikan asumsinya pada paragraf terakhir tentang pendapat orang-orang jika dirinya memiliki kemampuan dan pekerjaan yang terlihat kompeten, hal itu tertulis pada kalimat "*It would be easier if I were someone whose skills were more respected and better compensated — a doctor, an architect, a scientist. I would feel cool when I meet someone at a party.*" Lalu, penulis menjelaskan nasihat yang ia ingat dari seorang temannya "...a friend reminded me that better to do what you love and forget about how it looks" bahwa lebih baik melakukan apa yang kamu sukai dan lupakan bagaimana hal itu terlihat bagi orang-orang. Dengan demikian, pilihan yang paling tepat adalah **e, "the enjoyment of doing what you love rather than thinking about people's assumption."**

20. Questions number 17-20 based on the following passage.

I believe in being what I am instead of what sounds good to the rest of the world. Last year, I left a job I hated as a programmer for a job I love as an executive assistant, which is just a fancy word for secretary. I still feel a little embarrassed when people ask me about my new job. Not because of what I do, but because of what some people, including myself, have thought of secretaries.

I had always thought that secretaries were nice and maybe competent, but not smart or strong or original. I have a master's degree in English literature, have interviewed the Dalai Lama, and co-founded a nonprofit organization. People who know me wondered why I would go for what seemed to be such a dull and low status job. Even my new boss asked if I would be bored.

Why would I want to be a secretary? Because it fits me like a glove. I get to do what I love best all day, which is organizing things. I like the challenge of holding the focus on the top priorities in my boss' wildly busy schedule. I can function with a high degree of chaos. Untangling finances feels like playing detective to me. I find filing restful.

The only hard part is dealing with my own and other people's stereotypes, and learning to focus on internal rewards rather than humble appearances. I admit that I



feel vaguely embarrassed bringing the faculty lunch or serving coffee to my boss' visitors. But deep down I don't believe that serving food is humiliating. Really, I think of it as a practice in humility. My husband is Tibetan. In Tibetan communities, you serve each other tea as a form of respect. When I'm serving coffee at work, I imagine that I'm serving a monk.

Whenever I get down or defensive about being a secretary, I think of those sharp, fast-talking assistants on The West Wing, and how they speak in paragraphs and remember everything, and I feel pretty cool. Sometimes I just look around at my fellow secretaries — savvy and articulate women who are masters at multitasking. I know I'm in good company.

I've done a lot of solo travel in my life — in New Zealand, Japan, Africa, and India. Taking this job was harder than any of that. When I said I was going to spend a year in northern India, I'd get points. When I said I was going to be a secretary, people wondered what happened to me.

It would be easier if I were someone whose skills were more respected and better compensated — a doctor, an architect, a scientist. I would feel cool when I meet someone at a party. But a friend reminded me that you only have to talk about what you do for five minutes at parties, but you have to live what you do every day of your life, so better to do what you love and forget about how it looks. And this, I believe.

In presenting the ideas, the author starts by

- a. describing the author job as a programmer
- b. arguing the author's last job and her current job
- c. telling how the author's assumption about the college activities
- d. exemplifying the job that the author hates and loves
- e. stating the reason why the author quit as a programmer

Pembahasan

Pada paragraf di atas penulis memulai paragraf dengan menyatakan bagaimana pandangan penulis tentang pekerjaan yang ia sukai seperti pada kalimat "*I left a job I hated as a programmer for a job I love as an executive assistant....*" Pada kalimat tersebut dapat diketahui penulis meninggalkan pekerjaan sebelumnya sebagai programmer untuk pekerjaan yang ia sukai sebagai *executive assistant* atau *secretary*. Dengan demikian, pilihan e, "**stating the reason why the author quit as a programmer.**"